

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Tiongkok dalam memulihkan citra negaranya, melakukan dengan menjalankan strategi yang bermacam-macam. Salah satu strategi yang digunakan oleh Tiongkok ialah diplomasi digital, dijalankan oleh 2 aktor penting yaitu negara dan media. Dalam kasus ini, posisi Tiongkok *state-centered*, sehingga memerlukan peran negara untuk mencapai tujuan. Pembangunan citra ini dijalankan melalui diplomasi digital dengan 6 instrumen menurut Hanson tahun 2012 yaitu, informasi dan pengetahuan, diplomasi publik, komunikasi dan respon konsuler, respon bencana, kebebasan internet, perencanaan kebijakan.

Penelitian ini menganalisis bagaimana upaya diplomasi digital Tiongkok saat pandemi Covid-19. Berdasarkan jawaban terhadap hasil penelitian ini yang menjadi analisis di Bab IV, Tiongkok menjalankan diplomasi digital melalui media sosialnya berdasarkan kepentingan nasional yang ingin diraih yaitu menjaga hubungan kerja sama jangka panjang negara-negara lain. Selain itu, Tiongkok berupaya dalam memperbaiki citra buruk di mata internasional khususnya negara-negara yang memiliki hubungan bilateral dengan Tiongkok yang direalisasikan melalui media-media sosial yang digunakan Tiongkok dalam diplomasi digital ini. Salah satunya melalui Twitter, Youtube dan Konferensi yang diadakan secara online dalam menyampaikan pandangannya agar solidaritas internasional tetap terjaga serta mengembangkan upaya kolektif dan kerjasama dengan Tiongkok secara bersama-sama untuk menyelesaikan Covid-19.

Aktivitas diplomasi digital Tiongkok pada saat pandemi Covid-19 dapat dikatakan berhasil. Karena, sesuai dengan instrument diplomasi digital menurut Hanson pada tahun 2012. Yaitu informasi dan pengetahuan, diplomasi publik, komunikasi dan respon konsuler, respon bencana, kebebasan internet, perencanaan kebijakan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya permintaan bantuan alat kesehatan dan juga vaksin kepada Tiongkok, berlangsungnya hubungan baik dan kerjasama antar negara. Hal ini dibangun karena Tiongkok yang berupaya dalam memperbaiki citra negaranya melalui diplomasi digital. Sehingga dapat melanjutkan kerjasama dengan negara-negara lain serta membangun hubungan kepercayaan antar negara.

Selain itu, dapat dilihat juga bahwa ekonomi Tiongkok dapat bangkit dengan cepat. Hal ini juga didasari karena kembalinya kepercayaan antar negara ke Tiongkok untuk melanjutkan Kerjasama dalam berbagai bidang. Karena hal ini, masing-masing negara yang bekerja sama mendapatkan keuntungannya masing-masing. Selain itu, membuktikan bahwa Tiongkok serius dalam menangani pandemi Covid-19. Dengan pulihnya citra Tiongkok, dapat membuktikan bahwa Tiongkok berhasil sebagai *responsible great power*.

## **4.2 Saran**

Penelitian ini ditulis untuk meninjau mengenai implementasi diplomasi digital Tiongkok pada era pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penulisan dalam penelitian ini terbatas karena hanya mengangkat dari sudut pandang Tiongkok dan terbatas waktu. Sehingga, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang belum dianalisis. Namun, Pandemi Covid-19 masih berlanjut hingga saat ini yang disebut dengan era Endemi Covid-19. Dengan demikian, kemungkinan akan ada sebuah tantangan baru di era Endemi ini dan akan lebih baik apabila dapat dielaborasi lebih lanjut untuk kelengkapan data. Selain itu, Penelitian ini tidak menganalisis dari sudut keberhasilan melalui strategi-strategi diplomasi digital yang dilakukan Tiongkok. Diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat meneliti baik secara kuantitatif maupun terkait bagaimana citra Tiongkok pasca pandemi yaitu endemi.